

**ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI
DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE*
TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh :
Rizki Amaliya
2313303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK
TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* TERHADAP
PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Oleh :
Rizki Amaliya
2313303

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Rizki Amaliya 2025
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,
difotocopy atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

RIZKI AMALIYA
NIM. 2313303

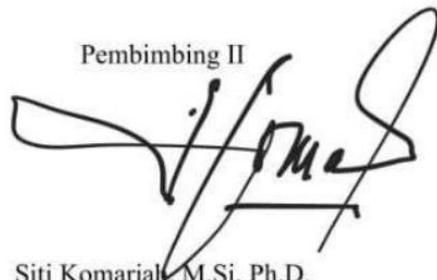
Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Siti Komariah, M.Si. Ph.D.
NIP. 196804031991032002

Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP. 196604251992032002

Penguji II



Prof. Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.
NIP. 197007111994032002

Mengetahui,
Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Wacana Kritis Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan Kekerasan Berbasis Gender *Online* terhadap Persepsi Identitas Gender Kontemporer**” ini beserta seluruh isinya adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pencontekkan, penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran yang terjadi dalam penulisan saya atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

Rizki Amaliya

NIM. 2313303

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Rizki Amaliya

2313303

E-mail : rizkiamaliya26@upi.edu

ABSTRAK

Isu pemberitaan mengenai Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) masih marak terjadi serta berdampak pada aspek psikologis dan sosial masyarakat. Hal ini menyebabkan adanya diskusi serta tanggapan yang menunjukkan perubahan ke arah kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wacana kesadaran publik sebagai dampak tayangan KBGO terhadap persepsi identitas gender kontemporer. Desain penelitian yang digunakan adalah *mix method* dengan desain *exploratory sequential* yakni menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui analisis wacana kritis terhadap tiga media sosial pemberitaan untuk mengeksplorasi transformasi dan persepsi identitas gender kontemporer. Sementara itu, pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif untuk mengukur tingkat pengaruh kesadaran publik sebagai dampak tayangan tersebut terhadap persepsi identitas gender kontemporer. Hasil penelitian yaitu : 1) adanya tiga jenis transformasi identitas gender berupa transformasi identitas pasif ke aktif, transformasi identitas dari penerimaan ke penolakan, dan transformasi kesadaran ke arah identitas kolektif; 2) persepsi identitas gender kontemporer di media sosial menunjukkan dualisme, yaitu persepsi yang mengarah pada transformasi kontemporer serta persepsi yang melanggengkan norma tradisional; 3) tingkat kesadaran publik sebagai dampak tayangan tersebut cukup signifikan; 4) tingkat persepsi identitas gender kontemporer juga cukup signifikan; dan 5) besaran pengaruh kesadaran publik sebagai dampak tayangan KBGO terhadap persepsi identitas gender kontemporer menunjukkan hubungan signifikan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penting bagi kajian kontemporer mengenai identitas gender dan perubahannya serta perkembangan persepsi yang dinamis. Selain itu, harapannya penelitian ini dapat bermanfaat dalam kebijakan terkait.

Kata Kunci : Identitas Gender, Kekerasan Gender *Online*, Kesadaran Publik, Media Sosial, Transformasi Gender.

***CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF PUBLIC AWARENESS AS AN
IMPACT OF ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE ON
CONTEMPORARY GENDER IDENTITY PERCEPTION***

Rizki Amaliya

2313303

E-mail : rizkiamaliya26@upi.edu

ABSTRACT

The issue of reporting on Online Gender-Based Violence (OGBV) is still rampant and affects the psychological and social aspects of society. This has led to discussions and responses that indicate a shift towards contemporary changes. This research aims to examine the discourse of public awareness as an impact of OGBV broadcasts on contemporary gender identity perceptions. The research design used is a mixed method with an exploratory sequential design, which combines qualitative and quantitative approaches. The qualitative approach was conducted through critical discourse analysis of three news social media platforms to explore the transformation and perception of contemporary gender identity. Meanwhile, the quantitative approach uses descriptive methods to measure the level of public awareness impact as a result of the broadcast on contemporary gender identity perception. The research results are as follows: 1) the presence of three types of gender identity transformations, namely the transformation of identity from passive to active, the transformation of identity from acceptance to rejection, and the transformation of awareness towards collective identity; 2) contemporary gender identity perceptions on social media show dualism, namely perceptions that lead to contemporary transformations and perceptions that perpetuate traditional norms; 3) the level of public awareness as an impact of the broadcast is quite significant; 4) the level of contemporary gender identity perception is also quite significant; and 5) the magnitude of the influence of public awareness as an impact of the OGBV broadcast on contemporary gender identity perception shows a significant relationship. This research is expected to provide important insights for contemporary studies on gender identity and its changes, as well as the development of dynamic perceptions. In addition, it is hoped that this research can be beneficial in related policies.

Keywords: Gender Identity, Online Gender Violence, Public Awareness, Social Media, Gender Transformation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga dengan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk tesis dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan Kekerasan Berbasis Gender *Online* terhadap Persepsi Identitas Gender Kontemporer”**. Salawat serta salam pun senantiasa kami curah limpahkan kepada nabi dan rasul kita Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman, *Aamiin*. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) menjadi masalah sosial yang masih terjadi sampai saat ini. Dampak kekerasan tersebut dirasakan secara negatif pada berbagai aspek ranah psikologis maupun sosiologis. Namun, sosiologi yang mengamati dinamika kehidupan masyarakat melihat bahwa terdapat dampak positif berupa kesadaran publik yang menjadi identitas kolektif masyarakat digital dalam memandang KBGO. Dengan demikian, peneliti tertarik dalam melakukan kajian pada topik ini dengan harapan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu-ilmu sosial khususnya pada irisan mengenai studi gender dan dinamika perubahannya.

Bandung, Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tesis ini tidak dapat terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, khususnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
2. Kedua orang tua, Bapak Subandi dan Ibu Yuli Widarti yang selalu memberi dukungan moril maupun materil, semangat dan doa dengan penuh keikhlasan demi kelancaran dalam menjalankan studi dan penyusunan tesis ini;
3. Prof. Dr. H Solehuddin, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu bekerja keras demi mewujudkan pelayanan pendidikan terbaik bagi mahasiswanya;
4. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah bekerja keras demi pelayanan pendidikan terbaik sekolah pascasarjana;
5. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P, S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu bekerja keras demi memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi mahasiswanya di lingkungan fakultas;
6. Dr. Wilodati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang selalu bekerja keras demi memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi mahasiswanya. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh ketelatenan dan kesabaran serta telah meluangkan dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan saran bagi penelitian ini;
7. Siti Komariah, M.Si, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan juga memberikan motivasi pada penulis selama penyusunan tesis ini;
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah mendidik, memberi semangat, dan membantu dalam penyelesaian tesis ini;

9. Kepada teman-teman kebanggaanku Elsa, Ema, Natria, Yeyen, Nisa, Linda, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya dalam penyelesaian tesis ini;
10. Saudari-saudariku tersayang Anisa dan Mbak Inggit;
11. Rekan-rekan program Magister Pendidikan Sosiologi angkatan 2022 dan 2023 yang telah berkenan membantu, memfasilitasi dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga atas kebersamaan selama dua tahun selama studi, semoga silaturahmi senantiasa terjaga sampai kapanpun;
12. serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pembaca. *Aaamin Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO).....	11
2.1.1 Definisi KBGO	11
2.1.2 Dampak KBGO.....	12
2.1.3 Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan KBGO	13
2.2 Konsep Identitas Gender	15
2.2.1 Identitas Gender.....	15

2.2.2 Identitas Gender Kontemporer.....	18
2.2.3 Persepsi terhadap Identitas Gender.....	20
2.3 Teori-Teori yang Digunakan dalam Penelitian	23
2.3.1 Teori Perubahan Sosial.....	23
2.3.2 Teori Interaksionisme Simbolik.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
2.5 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Pendekatan Penelitian Kualitatif	37
3.2.1. <i>Critical Discourse Analysis</i> (Analisis Wacana Kritis)	37
3.2.2 Objek dan Subjek Penelitian.....	39
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.2.4 Teknik Analisis Data	42
3.3 Pendekatan Penelitian Kuantitatif	43
3.3.1 Desain Penelitian	43
3.3.2 Metode Penelitian	44
3.3.3 Partisipan Penelitian	44
3.3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3.3.5 Variabel Penelitian.....	47
3.3.6 Definisi Operasional	48
3.3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.3.8 Instrumen Penelitian	51
3.3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
3.3.10 Teknik Analisis Data	58
3.4 Isu Etik.....	62

3.5 Refleksivitas Peneliti.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
4.1 Gambaran Umum Media Sosial sebagai Sumber Data	64
4.2 Profil Partisipan Penelitian.....	65
4.3 Temuan Penelitian.....	66
4.3.1 Tipologi Transformasi Identitas Gender akibat KBGO di Media Sosial.....	66
4.3.2 Persepsi Kontemporer mengenai Identitas Gender atas Kasus KBGO yang Terjadi di Media Sosial.....	82
4.3.3 Seberapa Besar Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan KBGO terhadap Persepsi Identitas Gender Kontemporer	97
4.3.4 Seberapa Besar Tingkat Persepsi Identitas Gender Kontemporer pada Dimensi Afektif.....	104
4.3.5 Seberapa Besar Pengaruh Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan.....	111
BAB V PEMBAHASAN	116
5.1 Analisis Tipologi Transformasi Identitas Gender Akibat KBGO di Media Sosial.....	116
5.2 Analisis Persepsi Kontemporer mengenai Identitas Gender atas Kasus KBGO yang Terjadi di Media Sosial	126
5.3 Analisis Seberapa Besar Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan KBGO.....	135
5.4 Analisis Seberapa Besar Tingkat Persepsi Identitas Gender Kontemporer.....	138
5.5 Analisis Pengaruh Kesadaran Publik sebagai Dampak Tayangan KBGO.....	146
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	152
6.1 Simpulan.....	152

6.2 Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	168

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Tabel Pengumpulan Data Kualitatif dengan CDA.....	41
Tabel 3. 2	Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. 3	Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. 4	Definisi Operasional	48
Tabel 3. 5	Skala Likert.....	51
Tabel 3. 6	Kisi-Kisi Instrumen.....	52
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	55
Tabel 3. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Y	56
Tabel 3. 9	Tingkat Reliabilitas.....	58
Tabel 3. 10	Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	58
Tabel 3. 11	Tolak Ukur Kategorisasi	59
Tabel 4. 1	Data Pemberitaan di Instagram, Tiktok, dan Twitter.....	64
Tabel 4. 2	Tipologi Transformasi Identitas Gender dan Persepsi Identitas Gender Kontemporer atas Kasus KBGO di Media Sosial	80
Tabel 4. 3	Sebaran Kata Kunci Komentar Berdasarkan Kategorisasi di Tiktok....	82
Tabel 4. 4	Sebaran Kata Kunci Komentar Berdasarkan Kategorisasi di Twitter...84	
Tabel 4. 5	Sebaran Kata Kunci Komentar Berdasarkan Kategorisasi di Instagram.....	86
Tabel 4. 6	Kategorisasi Kata Kunci Temuan Mengenai Sexual Grooming	90
Tabel 4. 7	Kategorisasi Kata Kunci Temuan Kesadaran atas Adanya Relasi Kuasa.....	91
Tabel 4. 8	Kategorisasi Kata Kunci Temuan Mengenai Otoritas Relasi Kuasa	92
Tabel 4. 9	Persepsi Identitas Gender Kontemporer atas Kasus KBGO di Media Sosial.....	95
Tabel 4. 10	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	97
Tabel 4. 11	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	97
Tabel 4. 12	Pemahaman tentang definisi dan bentuk-bentuk KBGO.....	98
Tabel 4. 13	Pengetahuan tentang hukum dan regulasi terkait KBGO	98
Tabel 4. 14	Kesadaran akan dampak psikologis KBGO pada korban	99
Tabel 4. 15	Kesadaran akan dampak sosial KBGO pada korban	100
Tabel 4. 16	Keterlibatan dalam kampanye atau kegiatan anti-KBGO.....	100
Tabel 4. 17	Dukungan terhadap organisasi atau gerakan anti-KBGO	101
Tabel 4. 18	Dukungan terhadap korban KBGO.....	102
Tabel 4. 19	Kesediaan Melaporkan Kasus KBGO.....	102
Tabel 4. 20	Pemahaman Tentang Pengertian Identitas Gender Dan Konstruksi Sosialnya	103
Tabel 4. 21	Pengetahuan tentang perubahan peran gender tradisional dalam masyarakat.....	104
Tabel 4. 22	Tabel Sikap terhadap keragaman identitas gender.....	104

Tabel 4. 23 Tabel Empati Terhadap Individu Atau Kelompok Yang Mengalami Diskriminasi Gender.	105
Tabel 4. 24 Tabel Respons terhadap Konten yang Bias Gender di Media Sosial.	106
Tabel 4. 25 Evaluasi terhadap norma gender tradisional dengan norma gender modern.	106
Tabel 4. 26 Ekspektasi sosial tentang peran gender kontemporer	107
Tabel 4. 27 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	108
Tabel 4. 28 Interval Pengkategorian Variabel X.....	109
Tabel 4. 29 Kategorisasi Variabel X Kesadaran Publik sebagai Dampak KBGO	109
Tabel 4. 30 Interval Pengkategorian Variabel Y.....	110
Tabel 4. 31 Kategorisasi Variabel Y Persepsi Identitas Gender Kontemporer....	110
Tabel 4. 32 Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 4. 33 Hasil Uji Linearitas.....	112
Tabel 4. 34 Hasil Koefisien Regresi	113
Tabel 4. 35 Hasil Koefisien Determinasi	114
Tabel 4. 36 Hasil Uji t.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3. 1 Penelitian Desain <i>Exploratory Sequential</i>	37
Gambar 4. 1 Kisah Gisele Pelicot di Narasinewsroom.....	67
Gambar 4. 2 Narasi Pengalaman Korban KBGO di Tiktok.....	71
Gambar 4. 3 Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual pada akun @tanyakanrl	76
Gambar 5. 1 <i>Flowchart</i> Hasil Penelitian.....	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran SK Pembimbing.....	168
Lampiran 2. Lampiran Instrumen Penelitian	170
Lampiran 3. Hasil Transkrip dan Kategorisasi Tanggapan Masyarakat Digital dalam Merespon Wacana Pemberitaan KBGO.....	190
Lampiran 4. Lampiran Hasil Penelitian Kuantitatif.....	215

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bachtiar, W. (2006). *Sosiologi Klasik dari Comte hingga Parsons*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Baron, R. A., Byrne, D., & Branscombe, N. R. (2006). *SOCIAL PSYCHOLOGY, 11 / E*. United State of America : Pearson Education.
- Bauman, Z. (2000). *Liquid Modernity*. Malden: Polity Press.
<https://doi.org/10.5771/9783845251813-11>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of Reality: A Treatise in*. New York : Doubleday & Company, Inc.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble : Feminism and The Subversion of Identity*. New York : Routledge.
- Castells, M. (2009). *The Rise of the Network Society*. United Kingdom : Blackwell Publishers.
- Cialdini, R. B., Reno, R. R., & Kallgren, C. A. (1990). A focus theory of normative conduct: Recycling the concept of norms to reduce littering in public places. *Journal of personality and social psychology*, 58(6), 1015.
- Citron, D. K. (2014). *Hate Crimes in Cyberspace Introduction*. Cambridge : Harvard University Press.
- Connell, R. W. (1987). *Gender and Power : Society, the Person and Sexual* (1st ed.). Cambridge : Polity Press.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity : Youth and Crisis* (1st ed.). W.W. Norton & Company, Inc.
- Gauntlett, D. (2002). *Media, Gender, and Identity : An Introduction*. London : Rountledge.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. United States : University of California Press.
- Giddens, A. (2008). *Modernity and self-identity: self and society in the late modern age*. 1991. Cambridge: Polity.
- Gofman, A. (2014). Durkheim's theory of social solidarity and social rules. In *The Palgrave Handbook of Altruism, Morality, and Social Solidarity: Formulating a Field of Study*. New York : Palgrave Macmillan US.
https://doi.org/10.1057/9781137391865_3

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Gunawan, F. (2018). *Religion Society & Social Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryatmoko. (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Depok : Rajawali Press.
- Jones, P. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Jakarta Pusat : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Khairuddin, A., & Nasution, T. (2023). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Medan : Merdeka Kreasi Group.
- Krech, D., Crutchfield, R. S., & E. L. Ballachey. (1962). *Individual and Society*. Ney York : McGraw-Hill.
- Lippa. R. A. (2005). *Gender, Nature, and Nurture*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Maliki, Z. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Merton, R. K. (1967). *On theoretical sociology: Five essays, old and new*. New York: Free Press.
- Powell, A., & Henry, N. (2017). *Sexual Violence in a Digital Age*. New York : Palgrave Macmillan UK.
- Putnam, R.D. (1993). *The Prosperous Community: Social Capital and Public Life, the American Prospect*. New Jersey : Princenton University Press
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Sociological theory* (6th ed.). Boston : McGraw-Hill.
- Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi (edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta : PT Prenhalindo.
- Santrock, J.W. (2013) *Adolescence : Perkembangan Remaja (edisi keenam)*. Jakarta : Erlangga
- Silvana, H. (2024). *Pendidikan Literasi Digital Remaja dalam Penerimaan Pesan pada Media Sosial*. Jakarta Selatan : Damera Press.
- Sheldon, E. B., & Moore, W. E. (1968). *Indicators of social change: Concepts and measurements*. United States : Russell Sage Foundation.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Taylor, J. (2020). *Why Women Are Blamed For Everything: Exposing the Culture of Victim-Blaming*. United Kingdom : An Hachette UK Company.

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas* (12th ed.). Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Turkle, S. (1995). *Life on the Screen: Identity in the Age of the Internet*. New York : Simon & Schuster.
- Turkle, S. (2011). *Alone Together : why we expect more from technology and less from each other*. New York : Basic Books.
- Wardhana, I. J. K. (2024). *Dinamika Kependudukan dan Transformasi: Tinjauan Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer-Jejak Pustaka*. Yogyakarta : Jejak Pustaka.

Sumber Artikel Jurnal

- Adkiras, F., Zubarita, F. R., & Maharani Fauzi, Z. T. (2021). Konstruksi Pengaturan Kekerasan Berbasis Gender Online Di Indonesia. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(4), 781–798. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss4.art10>
- Afifah, N. (2024). Mengkaji Ulang Stereotip Gender: Eksplorasi Stereotip Gender dalam Konteks Budaya Matrilineal Minangkabau. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 93. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v26i1.9779>
- Ahmad, A. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- Alfira Destriannisya. (2024). Analisis Pornografi Balas Dendam (Revenge Porn) dan Regulasinya di Indonesia. *Journal of Contemporary Law Studies*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.47134/lawstudies.v2i2.2222>
- Alviolita, F. P. (2023). Penyuluhan Hukum Pengaruh Media Sosial Terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online Pada Remaja Di Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 5(2), 01–09. <https://doi.org/10.37631/psk.v5i2.990>
- Amirulloh, M., & Muchtar, H. N. (2023). Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dalam Game Online Menurut Hukum di Indonesia Serta Perbandingan dengan Negara Lain. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2045–2056.
- Arawinda, S. H. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia. *Jurnal Yustika : Media Hukum Dan Keadilan*, 24(02), 76–90.
- Arianto, B. (2021). Media sosial sebagai ruang baru kekerasan berbasis gender online di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 105–117. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fpersepsi.v4i2.7628>

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Astuty, D. A. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Gender Equality. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 98–106. <http://114.4.104.248/index.php/bahasa/article/view/823%0Ahttp://114.4.104.248/index.php/bahasa/article/download/823/722>
- Bruggen, M. van der, & Grubb, A. (2014). A review of the literature relating to rape victim blaming: An analysis of the impact of observer and victim characteristics on attribution of blame in rape cases. *Aggression and Violent Behavior*, 19(5), 523–531. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2014.07.008>
- Budgeon, S. (2015). Individualized femininity and feminist politics of choice. *European Journal of Women's Studies*, 22(3), 303–318.
- Chan, S. T. M. (2014). The Lens of Masculinity: Trauma in Men and the Landscapes of Sexual Abuse Survivors. *Journal of Ethnic and Cultural Diversity in Social Work*, 23(3–4), 239–255. <https://doi.org/10.1080/15313204.2014.932733>
- Chusniatun, C., Inayati, N. L., & Harismah, K. (2022). Identifikasi Stereotip Gender Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta: Menuju Penerapan Pendidikan Berperspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 248–262.
- Cislaghi, B., & Heise, L. (2020). Gender norms and social norms: differences, similarities and why they matter in prevention science. *Sociology of health & illness*, 42(2), 407–422.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice?. *European journal of teacher education*, 40(3), 291–309.
- Daud, N., Mahfar, M., Masroom, M. N., & Abd Ghani, F. (2024). Traumatic Experience of Victim of Child Sexual Abuse. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(4), 623–636. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i4/21361>
- Elanda, Y., & Pitaloka, A. A. (2022). Pelakor Syar'i: Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan dalam Media Sosial. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.22146/jwk.5204>
- Fatimatuzzahro, F., & Achmad, Z. A. (2022). What If It Was You (#WIIWY) digital activism on TikTok to fight gender-based violence online and cyberbullying. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 35(4), 450–465. <https://doi.org/10.20473/mkp.v35i42022.450-465>
- Fauziyah M, S. (2015). Faktor Sosiokultural dalam Pemakaian Bahasa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 154–174.
- Fitrah, G., & Sutanto, M. H. (2023). Strategi Advokasi Anti Kekerasan Berbasis Gender Online pada Akun @AwakBGO Sebagai Upaya Meningkatkan

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kesadaran Publik. *Jurnal Sosial Politik*, 9(2), 176–189. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v9i2.27080>
- Flood, M. (2019). Empowered : Popular Feminism and Popular Misogyny. *Feminist Media Studies*, 19(8), 1198–1200. <https://doi.org/10.1080/14680777.2019.1685190>
- Ging, D., & Siapera, E. (2018). Special issue on online misogyny. *Feminist Media Studies*, 18(4), 515–524. <https://doi.org/10.1080/14680777.2018.1447345>
- González, L., & Rodríguez-Planas, N. (2020). Gender norms and intimate partner violence. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 178, 223–248.
- Grubb, A., & Turner, E. (2012). Attribution of blame in rape cases: A review of the impact of rape myth acceptance, gender role conformity and substance use on victim blaming. *Aggression and Violent Behavior*, 17(5), 443–452.
- Hayati, N. (2021). Media Sosial dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/humaya.v1i1.1858.2021>
- Henry, N., & Powell, A. (2015). Embodied Harms: Gender, Shame, and Technology-Facilitated Sexual Violence. *Violence Against Women*, 21(6), 758–779. <https://doi.org/10.1177/1077801215576581>
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Howaldt, J., & Schwarz, M. (2021). Social innovation and social change. *A Research Agenda for Social Innovation*, 1, 39–57. <https://doi.org/10.4337/9781789909357.00010>
- Huber, A. (2023). ‘A shadow of me old self’: The impact of image-based sexual abuse in a digital society. *International Review of Victimology*, 29(2), 199–216. <https://doi.org/10.1177/02697580211063659>
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 165–188. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.790>
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative health research*, 15(9), 1277–1288.
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.22146/jwk.2239>
- Jane, E. A. (2014). ‘ Back to the kitchen , cunt ’: speaking the unspeakable about online misogyny. *Continuum : Journal of Media & Cultural Studies*, 28(4), 37–41. <https://doi.org/10.1080/10304312.2014.924479>

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jermias, E. O., & Rahman, A. (2022). Interaksionisme Simbolik Pada Komunitas Cinema Appreciator Makassar Di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(3), 253–262. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i3.596>
- Julian, F. A., & Asmawati, W. O. (2024). Perempuan Dan Fenomena Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Media Sosial. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 33–44. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i2.64>
- Junaini, W. (2023). Objektifikasi perempuan dalam relasi kuasa (Studi terhadap empat perempuan pada kasus kekerasan seksual di Kota Pekanbaru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 5571–5580. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4082%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/4082/2985>
- Jussim, L. (1991). Social perception and social reality: A reflection-construction model. *Psychological Review*, 98(1), 54–73. <https://doi.org/10.1037//0033-295x.98.1.54>
- Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky). *Jurnal Madaniyah*, 11(1), 1–14.
- Langman, L. (2003). Culture, Identity and Hegemony: The Body in a Global Age. *Current Sociology*, 51(July), 223–247.
- Lestari, F., Riveranika, N. L., & Prastowo, F. (2024). Discourse Analysis of Netizen Perspectives on Cyber Media on the Spread of Porn Videos of Celebrities in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference on Contemporary Risk Studies, ICONIC-RS 2023, 21-22 September 2023*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2023.2345671>
- Lindra, A. Z., Rahman, I., Sosial, I. K., & Selatan, K. T. (2024). Upaya Preventif Kekerasan Seksual pada Generasi Z melalui Kampanye Kesadaran oleh Komunitas Socialyouth. *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(4), 133–144.
- Marlina, I. (2018). Paham Gender Melalui Media Sosial. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28800>
- Milyane, T. M., Darmaningrum, K., Natasari, N., Setiawan, G. A., Sembiring, D., Irwanto, Kraugusteeliana, Fitriyah, N., Sutisnawati, A., Sugena, U., Nurhayati, S., Indriana, I. H., & Putri, M. S. (2023). *Literasi Media Digital* (Vol. 01). Bandung : Penerbit Widina.
- Muhammad, N. (2015). Pergeseran Nilai-Nilai Religius : Tantangan dan Harapan dalam Perubahan Sosial. *Substantia*, 17(2), 191–202.

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Munawarah, Z. (2024). Analisis Framing Berita Kekerasan Berbasis Gender Online di Media. *Medkom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 4(2), 156–169.
- Musyaffa, R. A., & Effendi, S. (2022). Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Interaksi Di Media Sosial. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19, 85–95.
- Osawa, K. (2015). Traditional gender norms and women's political participation: How conservative women engage in political activism in Japan. *Social Science Japan Journal*, 18(1), 45-61.
- Prameswari, J.R.C., Hehanussa, D. J. A., & Salamor, Y. B. (2021). Kekerasan Berbasis Gender Di Media Sosial. *PAMALI*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/10.47268/sasi.v24i2.131>
- Putri, N. W. E. (2019). Interaksi Simbolik dalam Proses Komunikasi Nonverbal pada Suporter Aplikasi Tiktok. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosisal Budaya*, 14(1), 11–19.
- Ramadhani, A. N. (2021). Hubungan Sosialisasi Gender dalam Keluarga dengan Persepsi Gender Siswa SMK. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 141–154. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i2.35358>
- Ranubaya, F. A., & Endi, Y. (2023). Analisis Privasi Dan Publikasi Postingan Media Sosial Di Kalangan Orang Muda Menurut Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(2), 133–144.
- Rastati, R. (2016). Bentuk Perundungan Siber di Media Sosial dan Pencegahannya bagi Korban dan Pelaku. *Jurnal Sositologi*, 15(2), 169–186. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2016.15.02.1>
- Ratnasari, E., & Romli, S. S. R. (2021). Social Media, Digital Activism, and Online Gender-Based Violence in Indonesia. *Nyimak : Journal of Communication*, 75(17), 399–405.
- Ratnasari, E., Sumartias, S., & Romli, R. (2020). Penggunaan Message Appeals dalam Strategi Pesan Kampanye Anti Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 352. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3844>
- Sangga Buana, B. S., & Rijal, S. (2021). Kekerasan Terhadap Pers Melalui Serangan Siber: Studi Kasus Pada Media Online Tempo.Co. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 3(2), 1–20. <https://doi.org/10.15408/jsj.v3i2.22983>
- Sarah, I., Moy, S., Wijono, S., & Lattu, I. (2019). Victims of Dating Violence are Reviewed From Peer Group Emotional Support. *Journal Psikodimendia*, 18(2). <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i2.2124>
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 85(1), 2071–2079.

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Siswoyo, A. O., Gimmy, A., & Siswadi, P. (2024). Media Sosial Sebagai Ruang Digital Terjadinya Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Studi Literatur terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) ditinjau dari Psikologi Forensik. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 4, 96–105.
- Sitinjak, Y. (2023). Pembentukan Identitas Individu dalam Budaya Digital (Studi Kualitatif tentang Identitas Gender di Media Sosial). *Innovative : Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 1461–1467.
- Stockdale, K. J., & Sweeney, R. (2019). Papers from the British Criminology Conference Exploring the criminology curriculum. *British Criminology Conference*, 22, 1–129. www.britisocrim.org
- Su'ada, Z. (2023). Pandangan Kongres Ulama Perempuan Indonesia terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online di Media Sosial Twitter. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 3(2), 16–32. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v3i2.20596>
- Sugiyanto, O. (2021). Perempuan dan Revenge Porn : Konstruksi Sosial terhadap Perempuan Indonesia dari Perspektif Viktimologi. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 22–31.
- Suparmi, S., & Sumijati, S. (2021). Pelatihan empati dan perilaku prososial pada anak usia sekolah dasar. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 20(1), 46–58.
- Taher, A., & Hubeis, A. V. S. (2009). Persepsi Mahasiswa terhadap Kesadaran Gender. *Jurnal Penyuluhan*, 5(2).
- Triwijati, N. K. E. (2019). Pelecehan Seksual : Tinjauan Psikologis. *Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik*, 20(4), 303–306.
- Udasmoro, W. (2017). Destabilizing gender norm in contemporary indonesian discourses (destabilisasi norma gender dalam wacana indonesia kontemporer). *Mozaik Humaniora*, 17(2), 291–303.
- Van Royen, K., Poels, K., Vandebosch, H., & Adam, P. (2017). “Thinking before posting?” Reducing cyber harassment on social networking sites through a reflective message. *Computers in Human Behavior*, 66, 345–352. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.040>
- West, J. C. (2015). The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies. *Psychiatry*, 78(4), 380–383. <https://doi.org/10.1080/00332747.2015.1105632>

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Witanti, F.N., 2017. Pengaruh Skill Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Di Mts Tarbiyatul Athfal Nambuhan Grobogan. *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 1(2), pp.155-170.

Wondimu, H. (2022). Gender-based violence and its socio-cultural implications in South West Ethiopia secondary schools. *Heliyon*, 8(July), 9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10006>

Sumber Penelitian Skripsi/Tesis :

Rohma, Y. A. (2024). *Ekologi Sosial dalam Resiliensi Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)*. Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber Laporan

Lintang, B., Farhanah, & Ningtyas, I. (2022). Kami Jadi Target : Pengalaman Perempuan Pembela HAM Menghadapi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). In *awasKBGO!*
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

The World Bank. (2021). Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Kalangan SMA/SMK di Indonesia. In *Wold Bank*.

Sumber Internet

Amalia, T. (2023). *Viral Bocah 11 Tahun Diomelin Ayahnya Gegara Main RolePlay atau RP*. Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/trending/1610128-viral-boca-11-tahun-diomelin-ayahnya-gegara-main-roleplay-atau-rp?page=1>

Annur, C. M. (2024). *Ada 185 Juta Pengguna Internet di Indonesia pada Januari 2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/ada-185-juta-pengguna-internet-di-indonesia-pada-januari-2024>

Kasih, A. P. (2022). *Berapa Lama Orang Indonesia Menggunakan Internet Setiap Hari?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/05/31/103951971/berapa-lama-orang-indonesia-menggunakan-internet-setiap-hari>

Rizki Amaliya, 2025

ANALISIS WACANA KRITIS KESADARAN PUBLIK SEBAGAI DAMPAK TAYANGAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE TERHADAP PERSEPSI IDENTITAS GENDER KONTEMPORER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Luhung, I. A. (2023). *Siswi SMA Wonogiri Jadi Korban Penyebaran Video Syur oleh Mantan Pacar, Korban Alami Trauma Ingin Bunuh Diri*. Jawa Pos RADAR SOLO. <https://radarsolo.jawapos.com/wonogiri/843049413/siswi-sma-wonogiri-jadi-korban-penyebaran-video-syur-oleh-mantan-pacar-korban-alami-trauma-ingin-bunuh-diri?page=2>
- Nurjanah, I. W. (2024). *Pulen Artinya Apa dalam Bahasa Gaul? Ini Arti Istilah yang Bikin Bernadya sampai Tutup Kolom Komentar di IG*. JatimNetwork.Com.